



Similarity Report

Metadata

Title

Cek Plagiasi Aditya Mahardika_212010200152_Perangkap Dalam Keuntungan Dividen Pada Harga Saham

Author(s)

perpustakaan umsida

Coordinator






pet

Organizational unit

Perpustakaan

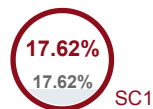
Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet		0
Spreads		0
Micro spaces		0
Hidden characters		0
Paraphrases (SmartMarks)		58

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.

**25**

The phrase length for the SC 2

3229

Length in words

23509

Length in characters

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/2448/17267/23193	69 2.14 %
2	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4412/31591/35848	34 1.05 %
3	https://digilib.apji.org/id/eprint/2500/1/Lokawati%2Bvol%2B3%2Bno%2B1%2Bjanuari%2B2025%2Bhal%2B43-58.pdf	30 0.93 %
4	Harga Saham Sektor Makanan dan Minuman Serentak Naik, Ada Apa? Detak Prapanca,Farikhah Ramadhani, Sari Herlinda Maya Kumala;	27 0.84 %
5	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/2448/17267/23193	24 0.74 %

6	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4412/31591/35848	21 0.65 %
7	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4412/31591/35848	21 0.65 %
8	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4412/31591/35848	20 0.62 %
9	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Daging di Pulau Jawa Silva Syalikha, Heikelindra Kurniawan, Nesya Zuhrah, Vikko Hilmi Pradana,Reza Umamah;	17 0.53 %
10	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4412/31591/35848	16 0.50 %

from RefBooks database (3.22 %)



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	--

Source: Paperity

1	Harga Saham Sektor Makanan dan Minuman Serentak Naik, Ada Apa? Detak Prapanca,Farikhah Ramadhani, Sari Herlinda Maya Kumala;	73 (7) 2.26 %
2	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Daging di Pulau Jawa Silva Syalikha, Heikelindra Kurniawan, Nesya Zuhrah, Vikko Hilmi Pradana,Reza Umamah;	17 (1) 0.53 %
3	PENGARUH PERTUMBUHAN EARNING PER SHARE, DIVIDEN PER SHARE, RETURN ON INVESTMENT DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ 45 Amir Hidayatulloh, Winarso Beni Suhendra;	9 (1) 0.28 %
4	Analisis Determinan Harga Saham Perusahaan Sektor Agriculture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ramadhan Puja Rizqy, Nasution Dito Aditia Darma;	5 (1) 0.15 %

from the home database (0.00 %)



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.00 %)



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Internet (14.40 %)



NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/2448/17267/23193	167 (10) 5.17 %
2	https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4412/31591/35848	143 (10) 4.43 %
3	http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1284176&val=17197&title=PENGARUH%20EARNING%20PER%20SHARE%20DAN%20DIVIDEN%20PER%20SHARE%20TERHADAP%20HARGA%20SAHAM%20PADA%20BANK%20RIAU%20KEPRI%20KOTA%20BATAM	37 (5) 1.15 %
4	https://repository.uinsaizu.ac.id/26968/1/VOL%20%20%282021%29%20STRATEGI%20DIGITALISASI%20INDUSTRI%20KEUANGAN%20UNTUK%20MENINGKATKAN%20INKLUSI%20KEUANGAN.pdf	32 (5) 0.99 %
5	https://digilib.apji.org/id/eprint/2500/1/Lokawati%2Bvol%2B3%2Bno%2B1%2Bjanuari%2B2025%2Bhal%2B43-58.pdf	30 (1) 0.93 %
6	https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7888/11/BAB%20IV.pdf	14 (2) 0.43 %
7	https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/334/177	14 (2) 0.43 %

8	http://repository.ub.ac.id/1697/1/WAHYU%20LAILY%20ROMDHANI.pdf	9 (1) 0.28 %
9	http://repository.teknokrat.ac.id/5272/4/b219412042.pdf	8 (1) 0.25 %
10	http://repository.stei.ac.id/7629/4/BAB%203.pdf	6 (1) 0.19 %
11	http://repository.teknokrat.ac.id/5272/1/skripsi19412042.pdf	5 (1) 0.15 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	----------	---------------------------------------

i

iii

1

Perangkap Dalam Keuntungan Dividen Pada Harga Saham
A Trap In Dividend Profits on Stock Prices

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Dividen Payout Ratio (DPR), Dividen Per Share (DPS), dan Dividen Yield (DY) terhadap harga saham IDXHIDIV20 yang terdapat pada **Bursa Efek Indonesia selama periode** tahun 2021 – 2023. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam pengambilan sampel yang berjumlah 20. Data diperoleh dari **Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo** serta pengolahan data menggunakan **Software E-Views 12**. Dari penelitian yang telah dilakukan terdapat hasil yang menyatakan secara parsial Dividen Payout Ratio (DPR) serta Dividen Per Share (DPS) tidak **berpengaruh signifikan terhadap harga saham**. Berbeda dengan Dividen Yield (DY) **.yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.**

Kata Kunci: Dividen Payout Ratio (DPR), Dividen Per Share (DPS), Dividen Yield (DY), dan Harga Saham

Pendahuluan

Dampak dari pengaruh influencer membuat banyak generasi muda mulai membuka mata untuk melakukan investasi di berbagai instrumen termasuk saham[1]. Tujuan utama dari investor muda ini tentu saja untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya dari capital gain perusahaan.[2]Salah satu cara meraih keuntungan dari saham adalah melalui pembagian dividen[3]. Terlebih lagi dalam bursa efek telah ada index saham yang mengelompokkan perusahaan yang rutin memberikan dividen secara konsisten serta dividen yield yang tinggi yaitu IDXHIDIV20. Banyak dari investor melakukan metode “Buy and Hold” pada saham yang dimilikinya demi bisa mengambil keuntungan besar dari dividen di perusahaan yang diinvestasikan[4]. Hanya saja terkadang investor pemula tidak menyadari bahwa untuk mengambil keuntungan besar dari dividen tidak semudah itu[5]. Terdapat analisis dan perhitungan yang harus dilakukan untuk bisa mendapatkan keuntungan dividen tanpa harus mengalami kerugian dari harga saham yang dimilikinya.[6]

Pemberian dividen rutin yang dibagikan tiap tahunnya bisa memicu terjadinya dividen trap[7]. Banyaknya trader dan investor senior yang ingin meraih keuntungan lain selain dari return membuat arah saham pada saat cum date terbang melambung karena banyak penawaran saham terjadi pada saat itu[8]. Namun harga saham tersebut bisa turun drastis ketika waktu ex date dimana investor sudah tidak lagi berhak mendapatkan pembagian dividen, sehingga banyak investor mulai menjual saham yang dimilikinya di perusahaan tersebut. Peristiwa itu yang membuat timbulnya fenomena dividen trap, sehingga membuat banyak investor baru terkena dampaknya.[9] Dalam postingan akun instagram milik Ajaib Sekuritas, Mirae Asset Sekuritas, dan Emtrade yang membahas seputar dividen yang diberikan oleh beberapa perusahaan terdapat banyak komentar yang berisi tentang kewaspadaan beberapa orang terkait adanya dividen trap yang bisa terjadi saat masa pesta dividen. Hal tersebut juga pernah dinarasikan oleh media CNBC yang juga menyebutkan bahayanya efek dari tingginya dividen yield yang diberikan oleh perusahaan bisa membuat investor mengalami kerugian sebanyak dividen yield itu juga.

Gambar 1.
Grafik Pergerakan IDXHIDIV20 periode 2023-2024

2

Seperti yang terlihat pada grafik diatas yang menunjukkan pergerakan indeks saham yang semula cenderung bergerak naik di awal tahun kemudian langsung terjun di pertengahan tahun. Hal itu bisa terjadi karena di awal tahun, perusahaan big caps yang tergabung dalam IDXHIDIV20 seperti bank-bank besar di indonesia yang rutin memberikan dividen dengan tingkat yield yang besar sehingga menarik banyak investor untuk membeli saham perusahaan tersebut demi mendapatkan hak pembagian dividen. Sayangnya ketika hak tersebut telah

didapatkan, maka para investor serentak menjual saham yang dimilikinya secara masif, dampaknya bisa kita lihat seperti dalam gambar yang menunjukkan penurunan drastis grafik pergerakan saham di IDXHIDIV20.

Dalam pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan, ada beberapa aspek yang harus dipelajari dan dianalisis oleh investor guna mengetahui besaran tingkat dividen yang dibagikan oleh perusahaan[10]. Aspek-aspek tersebut adalah Dividen Payout Ratio (DPR), Dividen Yield (DY), Dividen Per Share (DPS). Dengan begitu maka investor bisa memperkirakan besaran keuntungan dividen dari saham yang dimilikinya serta bisa meminimalisir kerugian yang bisa didapatkan disaat pesta dividen.[11]

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [12] membuktikan jika Dividen Payout Ratio memiliki pengaruh secara signifikan pada harga saham. Tetapi hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian yang telah dilakukan [13] yang mengatakan jika DPR tidak berpengaruh signifikan pada harga saham. Begitupun penelitian yang dilakukan [14] membuktikan jika DPS memiliki pengaruh signifikan pada harga saham. Berbeda dengan hasil yang telah ditemukan [15] yang membuktikan jika DPS tidak memiliki pengaruh signifikan pada harga saham. Pernyataan tersebut sama dengan hasil yang telah ditemukan [16] dimana DY tidak memiliki pengaruh signifikan pada harga saham. Meskipun begitu penelitian yang telah dilakukan [17] mengemukakan jika DY memiliki pengaruh signifikan pada harga saham.

Adanya inkonsistensi dalam penelitian terdahulu membuat penulis melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah Dividen Yield, Dividen Payout Ratio, Dividen Per Share mempunyai pengaruh terhadap variabel harga saham. Sehingga dengan adanya hal tersebut bisa diketahui apakah variabel-variabel diatas dapat mempengaruhi terjadinya dividen trap. Terlebih lagi fenomena ini sangat jarang dilakukan penelitian di Indonesia, sehingga penulis ingin melakukan penelitian mengenai fenomena dividen trap ini khususnya pada indeks saham IDXHIDIV20.

Rumusan Masalah : Pengaruh Dividen Yield, Dividen Payout Ratio, **Dividen Per Share terhadap harga saham**

Pertanyaan Penelitian : Apakah Dividen Yield, Dividen Payout Ratio, **Dividen Per Share berpengaruh signifikan terhadap harga saham?**

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui pengaruh Dividen Yield, Dividen Payout Ratio, **Dividen Per Share terhadap harga saham**

Kategori SDGs : Penelitian ini telah sesuai dengan indikator 8 Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu Decent Work and Economic Growth

3

Kajian Pustaka

Dividen Payout Ratio

Dividen total yang akan dibagikan pada investor yang berasal dari laba bersih perusahaan. Indikator ini sering dijadikan sebagai acuan untuk mengukur kebijakan pembagian dividen perusahaan karena DPR berfungsi untuk menunjukkan proporsi **laba bersih perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham** dalam bentuk dividen. Menurut [18] DPR berfungsi sebagai sinyal mengenai kepercayaan dan stabilitas perusahaan dalam masa pertumbuhan di masa yang akan datang. Tingginya nilai Dividen Payout Ratio juga menunjukkan jika perusahaan cenderung memprioritaskan pembagian dividen kepada para investor karena presentase laba lebih banyak kepada pemberian dividen daripada laba yang akan ditahan untuk dialokasikan dalam keuangan perusahaan tersebut.[19]

Dividen Yield

Rasio yang bisa digunakan untuk menghitung besaran dividen yang dibagikan perusahaan untuk pemegang saham. Semakin tinggi angka dari dividen yield maka semakin baik juga performa dari perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dalam perjalanannya[20]. Dividen Yield memiliki peranan yang sangat penting dalam keputusan investasi karena mencerminkan imbal hasil dividen yang diperoleh dari perusahaan relatif terhadap harga saham. karena itu ketika investor ingin mendapatkan keuntungan dari dividen, maka aspek yang harus diperhatikan adalah Dividen Yield ini. Dengan begitu investor juga bisa memperkirakan keuntungan yang akan didapatkannya.[21]

Dividen Per Share

Merupakan ukuran yang berguna untuk menghitung besaran dividen yang diberikan oleh perusahaan dibanding dengan jumlah saham yang beredar[22]. Sehingga adanya Dividen Per Share sangat penting untuk menentukan keputusan perolehan keseluruhan dividen yang dimiliki pemegang saham dalam perusahaan karena beberapa investor cenderung berharap jumlah dividen yang akan diterima mengalami peningkatan dalam tiap periode sehingga menghasilkan jumlah yang lebih besar.[23]. Singkatnya Dividen Per Share adalah jumlah dividen yang diterima secara proporsional oleh pemegang saham dari laba perusahaan sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya. [24]

Harga Saham

Harga saham ialah harga yang terdapat pada bursa efek dalam waktu tertentu dimana salah satu pergerakannya ditentukan oleh setiap pengguna pasar dalam supply and demand saham yang terdaftar pada pasar. Sehingga harga saham bisa berubah secara fluktuatif. Selain itu harga saham sering dianggap sebagai indikator penting dalam mencerminkan kinerja perusahaan di pasar modal. Karena harga saham bisa dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kondisi pasar, kebijakan dividen dan laporan keuangan. [25]

Index high dividen 20 merupakan sebuah index berisi 20 perusahaan yang tercatat telah membagikan dividen secara konsisten dalam 3 tahun terakhir serta memiliki dividen yield yang tinggi. Index ini telah diluncurkan

4

BEI sejak 17 Mei 2018. Indeks ini dirancang untuk memberikan gambaran yang bisa dijadikan informasi tentang performa berbagai saham yang memiliki kebijakan dividen yang menarik, sehingga bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi investor yang ingin mencari imbal hasil melalui dividen[26]

Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Metode ini digunakan karena memungkinkan peneliti untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Dalam hal ini populasi yang digunakan adalah perusahaan yang tergabung dalam salah satu indeks pada daftar bursa efek Indonesia (BEI) yaitu IDXHIDIV20. Sehingga penelitian ini tidak akan terbatas pada salah satu sektor, namun ada sebuah kemungkinan semua sektor tergabung dalam populasi penelitian ini selagi perusahaan di sektor tersebut masih termasuk dalam indeks IDXHIDIV20 dalam kurun waktu 2021-2024, dimana terdapat 20 perusahaan dalam indeks yang akan dijadikan sampel penelitian karena selalu konsisten memberikan dividen dalam tiap 3 tahun terakhir bahkan cenderung memberikan dividen yield yang tinggi. Karena itu IDXHIDIV20 dianggap telah sesuai guna mengkaji variabel-variabel yang mempunyai kaitan dengan kebijakan dividen seperti Dividen Payout Ratio, Dividen Per Share, dan Dividen yield[27]

Teknik analisis data model regresi data panel akan digunakan dalam proses penelitian ini karena terdapat periode tahun. Dengan menggunakan software E-Views 12 dalam membantu olah data penelitian ini karena mempunyai tujuan untuk mengetahui dampak dari Dividen Yield (X_1), Dividen Payout Ratio (X_2), Dividen Per Share (X_3) terhadap Harga Saham (Y) perusahaan yang ada dalam daftar pada indeks IDXHIDIV20 dalam kurun waktu 2021-2024.

TABEL 1

Daftar Perusahaan Yang Tergabung Dalam IDXHIDIV20

Kerangka Konseptual

Gambar 2. Kerangka Konseptual

Hipotesis

5

Sebagaimana telah digambarkan pada kerangka konseptual, maka dapat ditentukan hipotesis seperti berikut:

H1: Dividen Yield memiliki pengaruh secara signifikan pada harga saham [28] ; [29]

H2: Dividen Payout Ratio memiliki pengaruh signifikan pada harga saham[30] ;[31]

H3: Dividen Per Share memiliki pengaruh signifikan pada harga saham[32];[33]

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Statistik deskriptif merupakan suatu metode dalam statistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan data yang disurvei dalam populasi. Sehingga metode ini bisa menjadi gambaran seperti median, modus, rata-rata, dan lainnya yang digunakan untuk analisis, membuat keputusan, serta memecahkan permasalahan dengan hasil penelitian yang dilakukan,

Berdasarkan tabel diatas terdapat 59 data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan dalam indeks HIDIV20 pada tahun 2021-2023. Nilai maksimum dari variabel Dividend Per Share (X_1) sebesar 1094.050 dengan nilai minimum 1.240000, serta nilai rata – rata 175.8654 dengan standar deviasi 199.4854. dari hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam penyebaran data karena nilai rata-ratanya lebih kecil dari nilai standar deviasi (175.8654 < 199.4854). Sedangkan pada variabel Dividend Payout Ratio (X_2) memiliki nilai minimum 0.020500 dan nilai maksimum 47.90000. lalu nilai rata-rata 1.342210 serta standar deviasi 6.171907. sehingga menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam penyebaran data karena nilai rata-ratanya lebih kecil dari standar deviasi (1.342210 < 6.171907). pada variabel Dividend Yield (X_3) terdapat nilai minimum 0.062812 dengan nilai maksimum 0.295700. lalu nilai rata-rata 0.050425 serta standar deviasinya 0.062812. sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam penyebaran datanya karena nilai rata-rata lebih kecil dibanding standar deviasi (0.050425 < 0.062812). secara keseluruhan dari observasi yang dilakukan selama 2021-2023, setiap tahunnya nilai minimum harga saham 760.0000 dengan nilai maksimum 40875.00. nilai rata-ratanya 7465.508 serta standar deviasinya 8270.935. sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebaran datanya bervariasi karena nilai rata-ratanya lebih kecil dibanding standar deviasi (7465.508 < 8270.935).

Uji Chow

Dalam menentukan model terbaik antara Fixed Effect Model atau Common Effect Model, uji yang digunakan adalah uji chow. Dengan ketentuan nilai probabilitasnya < 0.05 maka fixed effect model yang terbaik digunakan, sebaliknya jika probabilitasnya > 0.05 maka yang terbaik adalah common effect model.

sehingga dari uji diatas, terlihat bahwa nilai probabilitas cross-section chi square sebesar 0.0000 < 0.05, maka dari itu yang terpilih adalah model FEM

Uji Hausman Uji hausman digunakan untuk menentukan model terbaik antara Random Effect Model (REM) atau Fixed Effect Model (FEM)

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas terlihat nilai probabilitas cross-section chi square sebesar 0.0298 < 0.05, sehingga model yang terpilih adalah FEM

Model Terpilih

Berdasarkan hasil dalam Uji Chow dan Uji Hausman ditemukan sebagai model terbaik yang diambil dalam penelitian ini adalah FEM

Pengujian Model Hasil Pengujian Model Keputusan Model

Uji Chow 0.0000 < 0.05 FEM

Uji Hausman 0.0298 < 0.05 FEM

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Untuk mengetahui model regresi dan variabel dependen dan independen mempunyai distribusi atau tidak, maka peneliti perlu melakukan uji normalitas. Dengan ketentuan probabilitasnya > 0.05 maka model data yang digunakan telah berdistribusi normal, begitupun sebaliknya.[34]

7

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan, nilai probabilitas jarque-bera sebesar 0.345644 > 0.05. sehingga dapat diambil kesimpulan jika data yang ada dalam penelitian ini terdistribusi normal sehingga memenuhi uji asumsi klasik normalitas

Uji Multikolinearitas

Dalam pengujian apakah model regresi terdapat korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen), maka peneliti perlu menggunakan uji multikolinearitas. Sehingga apabila ditemukan adanya korelasi tinggi antar hubungan variabel bebas maka bisa dinyatakan terdapat gejala multikolinear pada penelitian

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar 0.019614 < 0.85, X1 dan X3 sebesar -0.024093 < 0.85 serta X2 dan X3 sebesar 0.428498 < 0.85. Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas dari multikolinearitas atau lulus uji multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan uji diatas, terdapat hasil uji dengan nilai probabilitas variabel X1 sebesar 0.3006 > 0.05, X2 sebesar 0.8937 > 0.05, dan X3 sebesar 0.7132 > 0.05, dengan begitu dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan sesuai syarat untuk uji asumsi klasik heteroskedastisitas Uji Regresi Linear Berganda

8

Berdasarkan hasil dari pengujian yang telah dilakukan dalam analisis regresi linier berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{HARGA} = 7476.84272123 + 31.7161257409 \cdot \text{DPR} - 4.08361533529 \cdot \text{DPS} + 13173.1666718 \cdot \text{DY}$$

1. Nilai konstantas persamaan tersebut adalah 7476.843, sehingga jika X1, X2, X3 dalam keadaan tetap atau konstan maka Y juga sebesar 7476.843.
2. Nilai koefisien regresi X1 sebesar 31.71613 dengan asumsi X2 dan X3 tetap, maka setiap peningkatan X1 sebesar 1% akan menyebabkan peningkatan Y sebesar 31.71613
3. Nilai koefisien regresi X2 sebesar -4.08361 dengan asumsi X1 dan X3 tetap, maka setiap peningkatan X2 sebesar 1% akan menyebabkan penurunan Y sebesar -4.08361
4. Nilai koefisien regresi X3 sebesar 13173.1666 dengan asumsi X2 dan X3 tetap, maka setiap peningkatan X3 sebesar 1% akan menyebabkan peningkatan Y sebesar 13173.1666

Uji Hipotesis Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Jika melihat pada hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R-Square sebesar 0.75433 atau 75.433% artinya variabel X1, X2, dan X3 memiliki pengaruh terhadap variabel Y sebesar 75.433%. Sedangkan 24.567% dipengaruhi dalam variabel selain dalam penelitian ini

Uji Hipotesis parsial (Uji T)

Uji hipotesis parsial dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial [35]

Pengaruh atau tidaknya suatu variabel ditentukan dengan melihat perbandingan antara T statistik dan T tabel. Apabila T statistik $> T$ tabel maka dapat dinyatakan berpengaruh, sebaliknya jika T statistik $< T$ tabel maka dinyatakan tidak berpengaruh. Sedangkan untuk melihat signifikansinya maka dilihat dari nilai probabilitasnya (0,05) yang dimana apabila nilainya $< 0,05$ maka berarti signifikan, sedangkan jika $> 0,05$ dinilai tidak signifikan. T tabel dapat diperoleh dari $Df = n - k = 60$ dengan hasil nilai T tabel 2,0017

9

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil uji T sebagai berikut : A). Pada variabel DPR (X1) nilai t hitung -0.200716 < t tabel 2.0017 dengan nilai probabilitasnya 0.84 > 0.05.
sehingga dapat diambil kesimpulan jika DPR (X1) tidak memiliki pengaruh serta tidak signifikan terhadap harga saham (Y) B). Pada variabel DPS (X2) nilai t hitung -3.037198 < t tabel 2.0017 dengan nilai probabilitasnya 0.004 < 0.05.
sehingga dapat diambil kesimpulan jika DPS (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham (Y) C). Pada variabel DY (X3) nilai t hitung 5.070584 > t tabel 2.0017 dengan nilai probabilitasnya 0.00 < 0.05.
sehingga dapat diambil kesimpulan jika DY (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham (Y)

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menjelaskan pengaruh dari suatu variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat dalam regresi linear berganda. Variabel bebas akan dinyatakan berpengaruh jika F statistik $> F$ tabel dan dinyatakan berpengaruh jika F statistik $> F$ tabel. Lalu dinyatakan signifikan jika nilai probabilitas < 0.05 serta dinyatakan tidak signifikan jika nilai probabilitas > 0.05 . F tabel dapat diperoleh dari $Df1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ dan $Df2 = n - k = 60 - 4 = 56$, dimana n artinya jumlah sampel serta K ialah jumlah variabel. Hasil dari $Df1$ dan $Df2$ sebesar 2,77.

Berdasarkan hasil uji F telah diperoleh F statistik 9.09 $> F$ tabel 2.77 serta nilai probabilitasnya 0.00 < 0.05 .
sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel DPR (X1), DPS (X2), DY (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel harga saham

PEMBAHASAN

Pengaruh Dividen Payout Ratio Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan pada variabel Dividen Payout Ratio, telah didapat sebuah hasil yang menyatakan jika Dividen Payout Ratio tidak berpengaruh serta tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil ini juga menjadi suatu tanda bahwa besarnya suatu laba yang dibagikan oleh perusahaan dalam bentuk dividen tidak bisa menjadi tolak ukur untuk melihat pengaruhnya terhadap naik atau turunnya harga saham. Seperti pada penelitian [36] yang menemukan fakta bahwa meskipun DPR mengalami fluktuasi, pengaruhnya pada arah pergerakan harga saham cenderung sedikit. Temuan ini juga konsisten sesuai dengan yang ditemukan oleh [37] dan [38] yang juga menyatakan bahwa hubungan antara DPR dan harga saham sangatlah lemah.

Pengaruh Dividen Per Share Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan pada variabel Dividen Per Share, telah didapat sebuah hasil yang menyatakan jika Dividen Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dari hasil tersebut kita juga bisa menilai bahwa sebagian besar investor yang ingin mendapatkan keuntungan dari dividen akan memperhatikan faktor keseluruhan tanpa harus terpaku terhadap besaran dividen yang didapatkan per lembar saham yang dimilikinya. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh [39] yang juga menunjukkan bahwa meskipun DPS meningkat, maka tidak selalu berpengaruh pola yang sama pada harga saham. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh [40] serta [41] yang menunjukkan jika DPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham,

Pengaruh Dividen Yield Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan pada variabel Dividen Yield, telah didapat sebuah hasil yang menyatakan jika Dividen Yield berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi presentase Yield yang diberikan oleh perusahaan, maka akan semakin dengan mudah menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut [42]. Dalam studi yang dilakukan oleh [43] telah ditemukan sebuah hasil yang juga menyatakan

10

jika saham dengan Dividen Yield yang tinggi lebih sering menarik perhatian investor, sehingga hal tersebut bisa mendorong kenaikan harga saham. Pernyataan ini juga didukung oleh [44] yang mempunyai pernyataan jika Dividen Yield yang tinggi bisa diartikan sebagai daya tarik investasi yang mana bisa menjaga stabilitas hingga memiliki dampak pada harga saham.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil yang telah ditemukan mengindikasikan bahwa investor lebih responsif terhadap Dividen Yield dibandingkan pada Dividen Per Share ataupun Dividen Payout Ratio. Seperti yang kita tahu, semakin besarnya Dividen Yield yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin menjadi daya tarik investor untuk

berinvestasi disana. Sehingga hal itu bisa mempengaruhi harga saham. Hal tersebut yang pada akhirnya menimbulkan fenomena Dividen Trap dimana harga yang semula bergerak naik akibat dari tingginya permintaan saham disaat cum date bisa langsung turun seketika setelah investor ramai menjual saham yang dimiliki ketika investor sudah tidak memiliki hak lagi untuk mendapatkan dividen diwaktu ex date. Hasil ini menekankan hubungan antara kebijakan dividen dan harga saham sangatlah kompleks, sehingga perlunya penelitian yang lebih mendalam untuk mengeksplorasi faktor lain yang memungkinkan berpengaruh pada dinamika ini karena penelitian yang lebih mendalam bisa memberikan wawasan yang lebih baik bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi, terutama pada investor baru yang lebih ditekankan untuk mengerti betapa pentingnya memahami berbagai aspek kebijakan dividen serta dampaknya pada harga saham untuk meminimalisir mengalami kejadian Dividen Trap.